

Pada Mhs Baru UGM:

1h Bernas 28/81.
/7

Penyakit Buta Warna Duduki Ranking Teratas

II (5-6)

Yogya, (Bernas)

Dari hasil pemeriksaan kesehatan bagi mahasiswa baru UGM diketahui bahwa penyakit buta warna menduduki ranking teratas. Menurut sumber "Bernas" dari Tim Medis pemeriksaan kemarin, pada fakultas Teknik (kecuali Sipil) tercatat telah 5 orang diketahui berpenyakit buta warna. Jumlah ini diperkirakan akan membengkak sampai sekitar 15-20 untuk semua fakultas, merupakan jumlah sama untuk hasil pemeriksaan kesehatan tahun lalu.

"Penyakit buta warna merupakan penyakit keturunan dan menyerang laki-laki. Pada wanita hampir tidak ada, karena chromosome pada tubuh wanita berlainan dengan lelaki. Seperti misalnya pada penyakit haemophily, wanita tidak ada. Wanita hanya membawa bibit saja, keturunannya bisa terserang, tetapi ia sendiri tidak" kata sumber itu.

Menurutnya, pemeriksaan kesehatan bagi mahasiswa

baru yang telah dimulai tgl 22 Juli, berakhir hari Selasa ini. Bagi yang terlambat memeriksakan, dapat memeriksakan diri di RS Pugeran hari Rabu besok.

Resiko

Menjawab pertanyaan, sumber tsb mengatakan, resiko bagi penderita penyakit buta warna untuk yang duduk di fakultas Farmasi misalnya, ia tidak akan bisa membedakan aneka warna yang ada dari hasil reaksi obat2an. Ini bisa menyulitkan atau menyusahkan. Apalagi untuk reaksi2 kimia.

Tim medis menyarankan kepada universitas dan juga penderita bersangkutan, bagi yang diketahui berpenyakit buta warna pindah dari fakultas yang mempergunakan peraturan bagi mahasiswa-nya tidak boleh buta warna. Fakultas2 yang berperaturan demikian adalah Teknik, Kedokteran Gigi, FIPA, Kimia, Farmasi, Sastra Arkeologi.